

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2003). *Sejarah Awal Pers dan Kebangkitan Kesadaran Keindonesiaan: 1855-1913*. Terjemahan oleh Amarzan Loebis dan Mien Joebhaar. Jakarta: Hasta Mitra
- Adam, L. (2011). *Ambivalensi Identitas Mas Marco Kartodikromo*. (Tesis Master) Kajian Budaya dan Media Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Alatas, S.H. (1988). *Mitos Pribumi Malas: Citra Orang Jawa, Melayu dan Filipina dalam Kapitalisme Kolonial*. Terjemahan Akhmad Rofi'ie. Jakarta: LP3ES
- Andalas, E.F. (2016). Citra Antikolonial dalam Film Avatar (2009): *Kajian Poskolonial*. *Puitika*. 12. 1-10.
- Anderson, B. (2001). *Imagined Communities: Komunitas-komunitas Terbayang*. Terjemahan oleh Omi Intan Naomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Insist Press.
- Ashcroft, B., Griffiths, G., & Tiffin, H. (2007). *Post-Colonial Studies: The Key Concepts*. London and New York: Routledge.
- Barker, J. (2003). [Review of the book *Engineers of Happy Land: Technology and Nationalism in a Colony*]. *Technology and Culture* 44(2), 412-413. doi:10.1353/tech.2003.0054.
- Bhabha, Homi K. (1994). *Locations of Culture*. London: Routledge.
- Budiawan (ed.). 2010. *Ambivalensi: Post-kolonialisme Membedah Musik Sampai Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dixon, R. (2003). *Social History*, 28(3), 401-403. Retrieved April 25, 2021, from <http://www.jstor.org/stable/4287017>
- Geertz, C. (2004). *Engineers of Happy Land: Technology and Nationalism in A Colony*. *American Anthropologist*, 106(2), 420. doi:http://dx.doi.org/10.1525/aa.2004.106.2.420
- Hardiningtyas, P. (2018). Mimikri, Mockery, dan Resistansi Gaya Hidup Pribumi terhadap Budaya Kolonial Belanda dalam Tetralogi Pulau Buru. *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*. 11. 91. 10.26610/metasastra.2018.v11i1.91-112.
- Hartanto, A.D. (2008). *Karya-Karya Lengkap Marco Kartodikromo: Pikiran Tindakan dan Perlawanan*. Yogyakarta: Indonesia Boekoe.

Haryanti, N.D.(2011). Ide Antikolonialisme Tokoh-Tokoh Perempuan dalam Tiga Karya Mas Marco Kartodikromo: Suatu Tinjauan Pascakolonial. (Tesis Master) Program Studi Ilmu Susastra Universitas Indonesia, Depok.

Hellwig, T. (2003). Engineers of Happy Land: Technology and Nationalism in A Colony. *Pacific Affairs*, 76(1), 154-155. Retrieved from <https://search.proquest.com/scholarly-journals/engineers-happy-land-technology-nationalism/docview/217689816/se-2?accountid=193930>

Hoogervorst, Tom & Nordholt, H.S.. (2017). Urban Middle Classes in Colonial Java (1900-1942): Images and language. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*. 173. 442-474. 10.1163/22134379-173040.

Huddart, D. (2006). *Homi K. Bhabha*. London and New York: Routledge.

Ingleson, J. (1988). *Jalan Ke Pengasingan: Pergerakan Nasionalis Indonesia Tahun 1927-1934*. Terjemahan oleh Zamakhsyari Dhofier. Jakarta:LP3ES.

Knight, R. (1999), Sugar, Technology, and Colonial Encounters: Refashioning the Industry in the Netherlands Indies, 1800–1942. *Journal of Historical Sociology*, 12: 218-250. <https://doi.org/10.1111/1467-6443.00090>

Miles, M. B., & Huberman, M. A. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Publication.

Mrazek, R. (2006). *Engineers of Happy Land: Perkembangan Teknologi dan Nasionalisme di sebuah Koloni*. Terjemahan oleh Hermojo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Nasrullah. (2015). Wacana Kolonial dalam Roman H.J. Friedericy Sang Jenderal dan Sang Penasihat. (Tesis Master) Kajian Budaya dan Media Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Poeza, H. (2014). *Di Negeri Penjajah: Orang Indonesia di Negeri Belanda, 1600-1950*. Terjemahan oleh Hazil Tansil dan Koeslah Soebagyo Toer. Jakarta: KITLV

Ricklefs, M.C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern: 1200 – 2008*. Terjemahan oleh Tim Penerjemah Serambi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta

Setiawan, I. (2013). Membuka Layar Impian: Budaya Poskolonial dalam Film Indonesia Era 2000-an. (Disertasi Doktor) Kajian Budaya dan Media Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Shiraishi, T. (1997). *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat di Jawa 1912 1926*. Terjemahan oleh Hilmar Farid. Jakarta: Pustaka Grafiti.

Siegel, J. (2002). *Indonesia*, (74), 167-169. doi:10.2307/3351531

Toer, P.A. (2018). *Panggil Aku Kartini Saja*. Jakarta: Lentera Dipantara

Van Niel, R (2009). *Munculnya Elit Modern Indonesia*. Terjemahan oleh Zahara Deliar Noer. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Nordholt, H. (2011). Modernity and cultural citizenship in the Netherlands Indies: An illustrated hypothesis. *Journal of Southeast Asian Studies*, 42(3), 435-457.

Retrieved August 20, 2021, from <http://www.jstor.org/stable/23020338>